

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai *syari'ah* telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah saw.¹

Bank Syari'ah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi Islami Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial. Oleh karena itu, keberadaannya harus dipandang dalam konteks keseluruhan keberadaan masyarakat' serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan²

Dalam kegiatannya sebagai lembaga intermediasi, bank syari'ah berusaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berdasarkan prinsip syari'ah. Bagi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syari'ah tidak mengenal bunga dalam memberikan jasa kepada

¹ Adiwarman Karim, Bank Islam : *Analisis Fiqih dan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta : 2007. Hlm. 18.

² Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syari'ah*, UII Press, Yogyakarta, 2009 Hlm.2

penyimpan maupun peminjam dana. Sistem bunga menurut ulama termasuk hal yang dilarang atau diharamkan dalam Islam.³

Bank BNI Syariah Kantor Cabang Semarang sebagai salah satu Bank berbasis *syari'ah*. Produk unggulan dalam penghimpunan dana di Bank BNI Syariah kantor cabang Semarang adalah tabungan iB Tunas Hasanah. Pada umumnya akad *wadi'ah* diterapkan pada nasabah yang telah baligh atau berusia 17 tahun. Sedangkan pada pengaplikasian Tabungan iB Tunas Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Semarang nasabahnya adalah anak-anak atau pelajar yang berusia kurang dari 17 tahun. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **APLIKASI AKAD WADIAH PADA TABUNGAN iB TUNAS HASANAH DI BNI SYARIAH KANTOR CABANG SEMARANG.**

II. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, ada beberapa hal yang menjadikan pokok permasalahan tugas akhir ini, di antaranya;

1. Bagaimana prosedur menabung pada Tabungan iB Tunas Hasanah di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang?
2. Bagaimana aplikasi akad wadiah pada Tabungan iB Tunas Hasanah di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang?

³www.bnisyariah.co.id

III. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana langkah menabung Tabungan iB Tunas Hasanah di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang
- b. Untuk mengetahui aplikasi akad wadiah pada Tabungan iB Tunas Hasanah di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini, di antaranya:

- a. Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan informasi yang tepat dengan jelas mengenai sistem dan prosedur Tabungan iB Tunas Hasanah di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang
- b. Untuk mengetahui aplikasi akad wadiah pada Tabungan iB Tunas Hasanah di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang

IV. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.⁴

1. Jenis Penelitian

⁴ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2007), hlm. 39

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni dilakukan ditempat observasi yaitu BNI Kantor Cabang Semarang dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁵

2. Sumber data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya :

a. Data Primer

Data primer atau sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggungjawab terhadap pengumpulan maupun penyimpanan data.⁶ Sumber semacam ini dapat disebut juga dengan *firs hand sources of information* atau data tangan pertama yang merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer ini peneliti lakukan dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara. Peneliti mengamati langsung kinerja karyawan dalam

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm 5

⁶ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategis*, (Bandung; Angkas 1987) hlm 42

melayani nasabah di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang. Dan peneliti melakukan wawancara kepada nasabah, Customer Service BNI, dan penyelia.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Informasi dan data yang dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian ini diambil dari beberapa sumber, diantaranya adalah :

1. Sumber Informasi Dokumen

Sumber informasi dokumen yaitu : segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun yang tidak resmi, dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian, dan semacamnya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan.⁷ Atas dasar itu maka penulis mencari sumber data dari berbagai buku dan laporan tentang kegiatan perbankan khususnya data-data yang menunjukkan aplikasi akad wadiah pada Tabungan iB Tunas Hasanah di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang

2. Sumber Informasi Kepustakaan

Sumber informasi kepustakaan yaitu : berbagai macam bahan bacaan yang menghimpun berbagai informasi dalam

⁷ Mohamad Ali, *Penelitian* hlm 42

berbagai disiplin ilmu pengetahuan.⁸Oleh karena itu guna menunjang penelitian ini maka penulis mengumpulkan informasi, baik berupa teori-teori, maupun konsep-konsep yang telah dikumpulkan oleh para ahli, yang ada pada sumber kepustakaan.

3. Sumber Informasi Lapangan

Sumber informasi lapangan yaitu dari obyek langsung informasi lapangan dapat juga disebut dengan informasi pribadi dan sumbernya pun disebut dengan sumber informasi pribadi, sebab biasanya informasi semacam ini diperoleh dari orang yang langsung berkecimpung pada obyek yang diteliti.⁹ Dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data dari berbagai keterangan tentang hal yang berhubungan dengan aplikasi akad wadiah pada Tabungan iB Tunas Hasanah di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang. Selain itu peneliti juga memperoleh data dari pimpinan maupun nasabah dilembaga yang bersangkutan.

3. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah :

⁸ Mohamad Ali, *Penelitian* hlm 43

⁹ Mohamad Ali, *Penelitian* hlm 45

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan iB Tunas Hasanah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Semarang dan mengaplikasikannya dengan akad wadiah. Dengan melihat buku register dan melihat aktivitas di Bank BNI Syariah.

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi (*interview*) dan sumber informasi (*interviewee*).¹¹

Berdasarkan pernyataan tersebut wawancara dilakukan dengan mengadakan pertemuan langsung dengan nasabah, customer service dan penyelia di BNI Syariah Kantor Cabang Semarang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta 2000) hlm 158

¹¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara 2006) hlm 181

tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.¹²

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau dokumentasi mengenai iB Tunas Hasanah, profil Bank BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini

4. Metode analisis data

Analisis data adalah proses menyalin dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumus statika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberika kejelasan sesuai kenyataan realita. Hasil analisa berupa pemetaan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm 181

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendidikan kualitatif, kuantitatif, dan R & D* (Bandung Alfabeta 2010) Cet 9, hlm 335

naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.¹⁴

Data yang telah terkumpul dengan metode tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut, menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha untuk membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu, menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan mengkaji secara deskriptif, mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau member makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori kemudian mengambil kesimpulan.

¹⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung, Sinar Baru 1989) hlm 197-198

V. Sistematika

Untuk mempermudah pemahaman isi tugas akhir ini, penulis akan menjelaskan sistematika penulisan dan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini merupakan gambaran secara menyeluruh mengenai tugas akhir ini yang memuat latar belakang masalah, yang berfungsi untuk memaparkan fenomena yang melatarbelakangi penulisan ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Bab II : Gambaran Umum BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang

Berisi tentang sejarah berdirinya BNI Syari'ah, visi, misi dan prinsip BNI Syari'ah, struktur organisasi serta produk-produk yang disediakan oleh BNI Syari'ah.

Bab III : Aplikasi akad wadiah pada Tabungan iB Tunas Hasanah di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang

Berisi tentang pembahasan lebih detail mengenai produk iB Tunas Hasanah meliputi cara menabung pada iB Tunas Hasanah, akad pada Tunas Hasanah , aplikasi akad wadiah pada tabungan iBTunas Hasanah.

Bab IV : Penutup

Berisi penutup, pada bab ini, penulis menyajikan kesimpulan beserta saran.